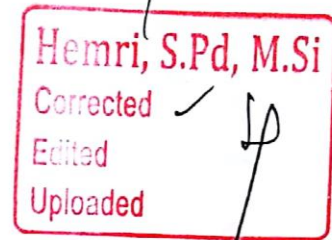


**PERSEPSI PAMONG ATAS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
MAHASISWA PPL-2 DI SMA ABDI WACANA
PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
PEKATIP
NIM. F1032141025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

PERSEPSI PAMONG ATAS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
MAHASISWA PPL-2 DI SMA ABDI WACANA
PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

PEKATIP
NIM. F1032141025

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dr. H. Parijo, M.Si
NIP.195308181987031002

Pembimbing II



Dr. Achmadi, M.Si
NIP.196611271992031001

Mengetahui,



Dekan FKIP Untan
Dr. H. Martono, M.Pd
NIP.196803161994031014

Ketua Jurusan PIIS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP.196511171990032001

PERSEPSI PAMONG ATAS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PPL-2 DI SMA ABDI WACANA PONTIANAK

Pekatih, Parijo, Achmadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: *Pekatih1006@gmail.com*

Abstract

The purpose of the study is "Perception of the Civil Teachers on Basic Skills Teaching Students of PPL-2 FKIP Untan in Abdi Wacana Christian High School Pontianak". Sub problem is how the tutor teacher's perception of the skills of PPL-2 students in implementing teaching methods such as; ask, explain, provide reinforcement, conduct variations of teaching, start and end lessons, manage classes, guide small group discussions, teach small groups and individuals. The research method used is descriptive with the form of skinative research. The research data was sourced from the results of the IPKG and interviews with the PPL-2 Student Civil Servant Teachers at Abdi Wacana High School. Based on IPKG, it is known that 3 students have a pretty good category, 5 students with good category, and 2 students with very good categories. Based on the perception of the KDM tutors, it is known that PPL students are good and varied in terms of asking, providing reinforcement, opening and closing learning skills. Whereas in terms of explaining, variation, classroom management, guiding small group discussions skills, and teaching skills in small groups and individuals skills, PPL students are still less skilled and less varied. From the results of the research that has been done, it is suggested that the Civil Service Teachers should guide them more often, supervise PPL students without allowing them to teach themselves more in class. For PPL students, it is suggested that they better prepare themselves while carrying out PPL-2 assignments even though they are temporary teachers, and many learn the techniques needed in the teaching process in the classroom

Keywords: Perceptions of Civil Teachers on Basic Teaching Skills

PENDAHULUAN

Pendidikan berkaitan erat dengan proses belajar mengajar, proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidikan yang berkompeten. Untuk menjadi guru yang berkompeten para mahasiswa calon guru wajib

mengikuti proses pembentukan guru yang berkompeten melalui kegiatan PPL. Untuk mewujudkan proses pembentukan guru yang berkompeten, setiap mahasiswa harus mengikuti 2 program PPL yaitu PPL-1 (*micro-teaching*) yang dilaksanakan di kampus dan PPL-2 (*real-teaching*) yang dilaksanakan di sekolah. Perwujudan dalam mempersiapkan tenaga pendidikan dilakukan dengan memberikan bekal ilmu-ilmu kependidikan dan mata kuliah PPL-1 (*micro-teaching*) sebagai serana untuk berlatih mengajar. Pelaksanaan PPL-1 (*micro-teaching*) dilakukan selama satu semester, setiap mahasiswa diharapkan dapat berlatih selama proses PPL-1 yang jadwalnya telah disepakati oleh mahasiswa dan dosen pembimbingnya. Mahasiswa yang mengikuti PPL-1 (*micro-teaching*) ini diharuskan untuk menampilkan kemampuan mengajar dan keterampilan-keterampilan mengajar. PPL-1 (*micro teaching*) merupakan persiapan awal untuk menuju proses pembentukan calon tenaga kependidikan yang profesional melalui pelaksanaan PPL, setelah itu bagi mahasiswa yang mengikuti PPL-2, maka mereka harus lulus mengikuti PPL-1 (*micro-teaching*) di kampus dan memperoleh nilai minimal B (baik), sehingga dinilai mampu untuk melaksanakan PPL-2 (*real-teaching*).

Praktik pengalaman lapangan (PPL-2) dilaksanakan dalam waktu empat bulan merupakan waktu yang sangat singkat untuk menerapkan seluruh pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan, Pada Pratik Pengalaman Lapangan (PPL-2), mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

Tugas seorang guru pamong adalah menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa, karena guru pamong sering berhubungan langsung dengan mahasiswa yang bersangkutan sehingga guru pamong mengetahui apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah yang telah di tunjuk.

Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kemampuan guru yang dimaksud yaitu serangkaian keterampilan yang dimiliki oleh guru, baik yang berkaitan dengan kemampuan pribadinya serta kemampuan dalam berintraksi dengan siswa. Kemampuan memilih dan menentukan media

dan metode pembelajaran, dan kemampuan dalam mendesain dan mengembangkan materi pelajaran, Melalui praktik pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh ilmu dan keterampilan yang diterima di bangku perkuliahan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Keterampilan dasar mengajar mahasiswa dapat melaksanakan perannya dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga pembelajaran mahasiswa dilihat dari berbagai segi yang meliputi: (1). Keterampilan bertanya, (2). Keterampilan Menjelaskan, (3). Keterampilan Memberikan Penguatan, (4). Keterampilan Mengadakan Variasi, (5). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran, (6). Keterampilan Mengelola Kelas, (7). Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, (8). Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.

Ideal bahwa mahasiswa PPL-2 (*real teaching*) mereka sudah siap untuk melaksanakan tugas-tugasnya dalam proses belajar mengajar harapan dari Guru Pamong dan peneliti harus sangat baik, karena mereka sudah dibekali oleh *micro teaching* PPL-1 tetapi kenyataannya berdasarkan wawancara dengan guru pamong bahwa masih ada ditemukan dari mahasiswa PPL-2 yang duplikasinya atau keterampilan dasar mengajar dalam penguasaan dari ke-8 kriteria atas keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, masih bervariasi dan belum memuaskan dari 10 mahasiswa PPL-2 dengan duplikasinya yang Cukup Baik ada 3 orang mahasiswa, yang Baik 5 orang mahasiswa, dan yang Sangat Baik 2 orang mahasiswa atas keterampilan dasar mengajar berdasarkan persepsi atau pengamatan dari Guru Pamong di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

Hasil dari nilai IPKG mahasiswa PPL-2 berdasarkan evaluasi dan pengamatan peneliti yang dilakukan di sekolah SMA Kristen Abdi Wacana, dari persepsi guru pamong atas keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL-2 FKIP Untan yang melaksanakan tugas praktik pengalaman lapangan di sekolah tersebut berikut ini sumberdatanya yang diperoleh:

Tabel 1. Daftar Nama Prodi, Nama Guru Pamong, Nama Mahasiswa PPL-2 dan Hasil Nilai IPKG di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak 2017/2018.

No	NAMA PRODI	NAMA GURU PAMONG	NAMA MAHASISWA	Nilai IPKG	CB	B	SB
1	Sosiologi	Rominasih, S.Pd	Dikta Melda Lika	3,75			✓
2	Ekonomi	Lidya, S.E	Peronika Pelisia	3,58	✓		
3	Ekonomi	Lidya, S.E	Elsa Febrianty Simamora	3,60		✓	
4	BK	Aya Yuliana Elmi S.Pd	Lusiana	3,65		✓	
5	Fisika	Ari Sabat Yunifar	Febriana Nyuragi	3,57	✓		
6	Biologi	Juliana, S.Pd	Paulus Agapitus s	3,52	✓		
7	Kimia	Rumiris Hutabalian, S.P	Tiomora Sitanggang	3,78			✓
8	Bhs Indonesia	Ester Rindu Laude S.Pd	Lidia Yesi	3,61		✓	
9	Bhs Inggris	Maria Repolina S.E	Maria Clara Sintia	3,65		✓	
10	Geografi	Irenius Kadem, S.H	Theresia Listari	3,68		✓	
11	Jumlah	9 Orang	10 Orang	-	-	-	-

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dari tabel yang diatas, maka dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL apakah sudah sesuai dengan keterampilan mengajar guru yang sesungguhnya. Serta judul dari penelitian ini yakni “Persepsi Guru Pamong Atas Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL-2 FKI Untan di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. dengan Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Persepsi Guru Pamong Atas Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL-2 FKIP Untan di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka yang akan menjadi fokus penelitian secara umu dalam penelitian ini adalah Persepsi Guru Pamong Atas Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL-2 FKIP Untan di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

Untuk menghindari meluasnya pembahasan perlu kiranya diberikan batasan masalah kedalam sub-sub masalah sebagai berikut: 1.Bagaimana Persepsi guru pamong atas keterampilan mahasiswa PPL dalam bertanya? 2.Bagaimana persepsi guru pamong atas keterampilan mahasiswa PPL dalam menjelaskan? 3.Bagaimana persepsi guru pamong atas keterampilan mahasiswa PPL dalam memberikan penguatan? 4.Bagaimana persepsi guru pamong atas keterampilan mahasiswa PPL dalam mengadakan variasi? 5.Bagaimana persepsi guru pamong atas

keterampilan mahasiswa PPL dalam membuka dan menutup pelajaran? 6.Bagaimana persepsi guru pamong atas keterampilan mahasiswa PPL dalam mengelola kelas? 7.Bagaimana persepsi guru pamong atas keterampilan mahasiswa PPL dalam membimbing diskusi kelompok kecil? 8. Bagaimana persepsi guru pamong atas keterampilan mahasiswa PPL dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan?

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL-2 apakah sudah sesuai dengan keterampilan mengajar guru yang sesungguhnya, dan penelitian ini berjudul

“Persepsi Guru Pamong atas Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL-2 FKIP Untan yang Melaksanakan PPL-2 di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru pamong terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL-2 saat melakukan PPL di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

Menurut Desmita (2014:118) “persepsi adalah salah satu proses pengguna pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasikan stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indra manusia”.

Menurut Barnawi dan Arifin (2015:127) “Keterampilan Dasar Mengajar merupakan kemampuan yang bersifat khusus, ketrampilan

ini menjawab pertanyaan pokok tentang bagaimana membelajarkan siswa”.

Menurut UPT PPL FKIP (2017:3) untuk memperjelas keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL-2 terdiri dari beberapa sub keterampilan sebagai berikut: a). Keterampilan Bertanya b). Keterampilan Menjelaskan c). Keterampilan Memberikan Penguatan d). Keterampilan Mengadakan Variasi e). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran f). Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil g). Keterampilan Mengelola Kelas h). Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.

Menurut Wardani (dalam Jumadi 2011:17) “Guru pamong adalah guru di SMA yang ditugasi membimbing mahasiswa calon guru selama mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL-2)”.

Menurut Syahwani,U dan Syambasril dalam Afrilianti,D.R (2013:2) “Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan mahasiswa untuk menerapkan teori pendidikan dan pengajaran yang terdiri atas pembekalan di kampus, observasi, praktek mengajar, dan kegiatan kependidikan lainnya disekolah yang ditunjuk dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Sugiyono (2016:6) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pendidikan Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikemukakan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Menurut Mahmud (2011:98) “Penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu, penelitian deskriptif ditunjukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu”.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyak atau obyek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lai-lai) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2015). Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses

kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh memecahkan masalah penelitian dilakukan (Darmadi, 2014). Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” berapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian penelitian yang selanjutnya ke lapangan”. (sugiyono, 2017). Subjek dalam penelitian ini adalah Guru pamong atau guru yang membimbing, mengevaluasi dan menilai atas keterampilan dasar mengajar mahasiswa Peraktik Pengalaman Lapangan (PPL-2) FKIP Untan di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

Menurut Sugiyono (2017:225) ada 4 macam teknik pengumpulan yaitu: Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Triangulasi.

Menurut Arikunto (2010:239) “Analisis kualitatif berupa kata-kata atau simbol”.Langkah-langka yang dilakukan dalam penelitian pengolahan data sebagai berikut: Mengumpulkan data melalui wawancara, dan dokumentasi, Memeriksa kembali data yang sudah terkumpul, Menganalisis data yang sudah terkumpul, dan Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil IPKG mulai dari kategori Cukup baik, Baik, dan sangat Baik. pada persepsi dan pengamatan dari 9 Guru Pamong selama membimbing, mengawasi serta mengevaluasi pada 10 mahasiswa PPL-2, dengan duplikasinya yang Cukup baik 3 orang mahasiswa, Baik 5 orang mahasiswa, dan Sangat Baik 2 orang mahasiswa. Sedangkan dari ke-8 KDM yang sudah baik dan bervariasi yaitu: keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, dan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Kristen Abdi Wacana peneliti menemukan masalah terkait dengan teori yang sudah dipaparkan, dijelaskan bahwa keterampilan dasar mengajar yang mempunyai peranpenting dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan sub-sub masalah yang dibuat peneliti maka disini peneliti akan menjabarkan permasalahan hasil wawancara dari sembilan guru pamong berdasarkan persepsi dan pengamatan selama membimbing, mengawasi dan mengevaluasi mahasiswa PPL dimulai dari *respondent* pertama yaitu:

Responden 1 Ibu Juliana, (Paulus Agapitus)

Disini peneliti mendeskripsikan bahwa berdasarkan hasil penelitian wawancara dilapangan dengan Ibu Juliana bahwa, berdasarkan persepsi dan pengamatannya atas keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL-2 dinyatakan sudah baik berdasarkan (IPKG) 3,52. Meskipun belum memenuhi standar dalam keterampilan dasar mengajar. Namun hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru pamong atas keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL-2 berdasarkan dari ke-8 kriteria yaitu keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan variasi gaya mengajar, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Ibu Juliana menyampaikan bahwa mahasiswa bimbingannya dalam keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, yang masih perlu ditingkatkan kembali karena masih belum bervariasi dan belum memenuhi standar yang diinginkan.

Responden 2 Ibu Rumiris Hutabalian, (Tiomora Sitanggang)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rumiris Hutabalian peneliti mendeskripsikan bahwa berdasarkan persepsi dan pengamatannya dari keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL ini sudah cukup baik berdasarkan (IPKG) 3,78. Meskipun belum memenuhi standar yang diinginkan berdasarkan hasil persepsi dari Guru Pamong Karena dari kedelapan keterampilan dasar mengajar yang belum memenuhi standar, berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti ialah keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar dengan keterampilan mengelola kelas.

Responden 3 Ibu Lidya (Peronika Pelisia dan Elsa Febrianty Simamora)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pamong dilapangan dari persepsi dan pengamatan atas keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL sudah cukup baik dan bervariasi dari kedua mahasiswa berdasarkan (IPKG) Peronika Pelisia 3,58 dan Elsa Febrianty Simamora 3,60. Baik dalam memberikan kesempatan bertanya,

keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Sedangkan kelemahan dari kedelapan keterampilan dasar mengajar pada kedua mahasiswa ini yaitu menerapkan keterampilan dalam mengelola kelas berdasarkan pengamatan yang dikemukakan oleh guru pamong, bahwa untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal ini tergantung dari materi. Karena ada materi yang sulit dipahami oleh siswa sehingga membuat siswa jadi kurang percaya diri dari hasil yang sudah mereka kerjakan. Maka munculah suatu pertanyaan-pertanyaan yang menyebabkan kondisi kelas jadi kurang kondusif pada saat proses belajar mengajar.

Responden 4 Ibu Ayak Yuliana Elmi, (Lusiana)

Berdasarkan hasil temuan dari guru pamong yang berdasarkan hasil pengamatan, penilaian dan opservasi selama membimbing mahasiswa yang melaksanakan praktik pengalaman lapangan dari keterampilan dasar mengajar disekolah SMA Kristen Abdi Wacana sudah cukup baik berdasarkan (IPKG) 3,65 dan perlu ditingkatkan lagi dalam beberapa kriteria atas keterampilan dasar mengajar. Karena dari keterampilan menjelaskan mahasiswa ini masih belum bisa seperti guru pada umum-nya, adapun kendala yang dia alami yakni dalam memberikan penjelasan bahkan menyampaikan materi dia hanya terpaku dengan buku.

Begitu juga dalam keterampilan mengelola kelas, bahwa yang dikemukakan oleh guru pamong dimana untuk mencipta dan memelihara kondisi belajar dia sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuannya tetapi dia ini masih kurang tegas dan percaya diri dihadapan siswa sehingga pada saat dia masuk kekelas akan terulang kejadian sama.

Responden 5 Ibu Ester Rindu Laude, (Lidia Yesi)

Disini peneliti mendeskripsikan berdasarkan hasil penelitian wawancara dilapangan menyebutkan bahwa, berdasarkan persepsi guru pamong atas keterampilan dasar

mengajar masih belum memenuhi standar kriteria yang diinginkan tetapi sudah bervariasi dengan baik berdasarkan (IPKG) 3,61 pada keterampilan dasar mengajar yaitu baik dari keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan variasi gaya mengajar, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Namun yang masih belum memenuhi kriteria adalah keterampilan mengelola kelas dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal seperti yang disampaikan oleh guru pamong masih belum tegas sehingga siswa ini tidak memiliki rasa segan, sedangkan yang merespon hanya siswa yang memang dari rumah tujuannya ke sekolah punya niat belajar sehingga akan menjadi suatu kesulitan pada mahasiswa untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal.

Responden 6 Ibu Maria Revolina, (Maria Clara Sintia)

Berdasarkan temuan wawancara atas keterampilan dasar mengajar mahasiswa praktik pengalaman lapangan selama dia ditugaskan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah dia dapat selama diperkuliahan di sekolah SMA Kristen Abdi Wacana, bahwa informasi yang saya temukan berdasarkan persepsi dan pengamatan dari guru pamong yang menjadi nara sumber menyatakan bahwa mahasiswa sudah baik dan kurang bervariasi berdasarkan (IPKG) 3,65. Sehingga perlu ditingkatkan kembali dari keterampilan dasar mengajar yang dapat dilihat dari hasil deskripsikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut bahwa dalam keterampilan menjelaskan untuk memberikan penjelasan masih kurang karena untuk memberikan penekanan-penekanan dalam penjelasannya masih terlalu monoton dari slide yang satu ke slide yang lain dan slidennya juga terlalu banyak sehingga kesannya nampak seperti membaca.

Responden 7 Bapak Irenius Kadem, (Theresia Listari)

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari guru pamong oleh peneliti berdasarkan persepsi dan pengamatannya atas keterampilan

dasar mengajar, bahwa mahasiswa ini masih kurang karena dari kedelapan keterampilan dasar mengajar masih ada beberapa yang belum memenuhi standar yang diinginkan. Tetapi tidak semuanya bahkan dari beberapa sebagian sudah bervariasi sangat baik berdasarkan (IPKG) 3,68.

Berdasarkan temuan namun yang masih belum terpenuhi sesuai dengan kriteria dari keterampilan mengadakan variasi, bahwa variasi dalam gaya mengajar masih terlalu monoton dan belum dapat dia laksanakan dengan maksimal dan terlalu terpacu dengan buku saja sehingga membuat siswa ini menjadi jenuh dan cepat bosan.

Responden 8 Bapak Ari Sabat Yunifar (Febriana Yuragi)

Peneliti akan mendeskripsikan dari hasil wawancara dengan guru pamong yang diberi kepercayaan dalam membimbing, mengawasi dan mengevaluasi selama mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL-2 di SMA Kristen Abdi Wacana atas keterampilan dasar mengajar yang yang dia terapkan berdasarkan (IPKG) 3,57. Bahwa masih belum memenuhi standar yang diinginkan, dari ke-8 kriteria keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan variasi gaya mengajar, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Namun dari beberapa kriteria diatas yang dinyatakan masih belum bervariasi yaitu keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi dalam gaya mengajar, dan keterampilan mengelola kelas.

Responden 9 Ibu Rominasih, (Tiomora sitanggang)

Mendesripsikan hasil wawancara pada guru pamong bidang studi sosiologi berdasarkan persepsi dan pengamatannya selama membimbing mahasiswa di sekolah SMA Kristen Abdi Wacana. Bahwa dari penilaian atas kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori-teori yang sudah dia dapatkan di bangku kuliah atas keterampilan dasar mengajar berdasarkan (IPKG) 3,78. Dimana dari temuan mengemukakan bahwa dalam

mengimplementasikan dari beberapa kriteria atas keterampilan dasar mengajar masih belum bervariasi. Bahwa dari kriteria atas keterampilan dasar mengajar yakni keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan variasi gaya mengajar, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Namun dari beberapa kriteria di atas yang mahasiswa ini terapkan dinyatakan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yaitu dalam meningkatkan uraian berpartisipasi pada siswa, untuk menjadi penengah atau memperjelas permasalahan dari peserta didik kelompok (A) kekelompok (B), dan (C) yang masih belum bervariasi. .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan atas keterampilan dasar mengajar maka dapat disimpulkan bahwa, hasil IPKG masih bervariasi mulai dari kategori Cukup baik, Baik, dan sangat Baik. pada persepsi dan pengamatan dari 9 Guru Pamong selama membimbing, mengawasi dan mengevaluasi pada 10 mahasiswa PPL-2, yang duplikasinya Cukup baik 3 orang mahasiswa, Baik 5 orang mahasiswa, dan Sangat Baik 2 orang mahasiswa. Sedangkan keterampilan dasar mengajar kategorinya yang sudah bervariasi dengan baik yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, dan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Dan keterampilan yang masih belum bervariasi dengan baik yaitu: keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Pada mahasiswa PPL-2 FKIP Untan di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

Saran

Adapun saran mengingat atas keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL-2 di SMA Kristen Abdi Wacana masih kurang, sehingga peneliti menyarankan kepada pihak

yang berkait untuk lebih berpartisipasi terutama kepada beberapa pihak sebagai berikut: (1).Bagi Sekolah, Hendaknya bagi pihak sekolah bisa membantu berbagi ilmu, berbagi pengalaman cara mengajar yang baik dan benar, dalam merepakan keterampilan dasar mengajar yang ada disekolah kepada mahasiswa PPL-2 dengan memberikan masukan dan saran yang dapat membangun dalam membimbing selama mereka melaksanakan praktik pengalaman lapangan disekolah terkait. (2).Bagi Guru Pamong, Guru Pamong untuk lebih memperhatikan kemampuan yang dimiliki mahasiswa PPL-2 selama melaksanakan tugas, kemudian guru pamong harus lebih banyak memberikan bimbingan kepada mahasiswa tanpa membiarkan mereka lebih banyak mengajar sendiri dikelas, karena di dalam penelitian ini keterampilan dasar mengajar, masih ada beberapa keterampilan dalam kategori masih kurang berdasarkan persepsi dan pengamatan dari temuan peneliti. (3).Mahasiswa PPL-2, Sebagai mahasiswa PPL-2 hendaknya kita lebih mempersiapkan dengan matang saat kita melaksanakan tugas praktik pengalaman lapangan di sekolah walaupun menjadi guru sementara. Sebaiknya banyak mempelajari teknik-teknik yang diperlukan dalam proses mengajar dikelas, lebih kreatif dan bisa mengelola kelas agar tetap kondusif. (4).Penelitian Selanjutnya, kepada peneliti selanjutnya dalam melihat ataupun membaca terkait dengan hasil skripsi ini diharapkan memberikan saran ataupun kritik yang sangat diharapkan oleh peneliti sebagai referensi lebih lanjut dan sebagai bahan revisi selanjutnya agar dalam membuat sebuah hasil karya penelitian yang lebih baik dari pada sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Asril,Zainal.(2015). *Micro Teaching*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Afrilianti, D. R. (2016). *Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Yang Melaksanakan PPL Di SMK Kota Pontianak*. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

- Desmita. (2014). *Pisikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- FKIP UNTAN Pontianak. (2017). *Panduan Pelaksanaan PPL FKIP Untan*. Pontianak: Mitra Baru.
- Fauzan. (2016). *Pengantar Sistem Adminitrasi Pendidikan*. Yogyakarta: UII Press 2016.
- Halimah, Leli. (2017). *Keterampilan mengajar Sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di abad ke-21*. Jl. Mengger Girang PT Refika Aditama.
- Jati, E.W.(2015). *Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Uny Di Kabupaten Sleman*. Skripsi Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.
- Jumadi. (2011) *Persepsi Guru Pamong Tentang Kemampuan Mahasiwa Program Studi pendidikan Ekonomi FKIP yang Melaksanakan PPL di SMK Kota Pontianak*. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Ceria.
- (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. (2015). *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Suganda, A. M. (2014). *Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktek Lapangan Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sma Negeri Kota Padang*. Kota Padang.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. alfabeta. Bandung
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka